

ANALISIS DAMPAK ADOPTI TEKNOLOGI INFORMASI E-KTP DI KABUPATEN BANYUASIN MENGGUNAKAN PENDEKETAN *FRAMEWORK* UTAUT

Rua Irawan¹, Muhamad Ariandi²
Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer
Email: sergiورها2017@gmail.com¹, muhamad_ariandi@binadarma.ac.id²

ABSTRAK

Teknologi ini bertujuan untuk mengetahui pengadopsian niat perilaku dalam penggunaan implementasi teknologi E-ktp di Kabupaten Banyuasin menggunakan metode UTAUT. Fenomena yang mendasari penelitian ini adalah sejauh mana pemanfaatan dari pengadopsian teknologi informasi E-Ktp. Penelitian ini masih dibatasi dalam ruang lingkup analisis pengaruh *Performance*, *Effort Expectancy*, *Social Influence*, dan *Facilitating Conditions* terhadap niat perilaku dalam penggunaan teknologi informasi E-ktp di Kabupaten Banyuasin. Penelitian ini menganalisa dampak adopsi teknologi informasi E-ktp dengan *framework UTAUT*. Hasil uji validitas *performance expectancy* (ekspektasi kerja): (X1_1 R_{hitung} 0,736) (X1_2 R_{hitung} 0,687) (X1_3 R_{hitung} 0,764) (X1_4 R_{hitung} 0,667) (X5_1 = 0,729) (X6_1 = 0,729) (X1_7 R_{hitung} 0,656). Hasil uji validitas *effort expectancy* (ekspektasi usaha): (X2_1 = 0,741) (X2_2 R_{hitung} 0,652) (X2_3 R_{hitung} 0,621) (X2_4 R_{hitung} 0,659). Hasil uji validitas *social influence* (pengaruh sosial): (X3_1 R_{hitung} 0,777) (X3_2 R_{hitung} 0,826) (X3_3 R_{hitung} 0,808) (X3_4 R_{hitung} 0,786). Hasil uji validitas *facilitating condition* (memfasilitasi kondisi): (X4_1 R_{hitung} 0,726) (X4_2 = 0,735) (X4_3 R_{hitung} 0,765) (X4_4 R_{hitung} 0,670). Hasil uji validitas *behavioral intention* (niat perilaku): (Y1_1 R_{hitung} 0,762) (Y1_2 R_{hitung} 0,797) (Y1_3 R_{hitung} 0,785). Hasil uji validitas *use behavior* (perilaku): (Z1_1 R_{hitung} 0,706) (Z1_2 R_{hitung} 0,783) (Z1_3 R_{hitung} 0,847). Dimana $r_{hitung} > r_{tabel}$ sebesar 5% dengan jumlah responden 146, sehingga Pengadopsian Teknologi Informasi E-KTP memiliki pengaruh yang sangat signifikan. Dan hasil Uji reabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus alpha (α), dimana uji signifikan pada taraf $\alpha = 0,05$. Instrumen dapat dikatakan reliabel jika nilai alpha lebih besar dari r_{tabel} (0,062) dan nilai cronbach alfa $> 0,6$. (*Performance Expectancy* Rxy 0,834 Cronbach 0,6 dinyatakan *Reliable*), (*Effort Expectancy* Rxy 0,551 Cronbach 0,6 dinyatakan Tidak *Reliable*), (*Social Influence* Rxy 0,810 Cronbach 0,6 dinyatakan *Reliable*), (*Facilitating Conditions* Rxy 0,691 Cronbach 0,6 dinyatakan *Reliable*), (*Behavioral Intention* Rxy 0,671 Cronbach 0,6 dinyatakan *Reliable*), (*Use Behavior* = 0,671 Cronbach 0,6 dinyatakan *Reliable*). Hasil ini mampu menunjukkan bahwa variabel *performance*, *effort expectancy*, *social influence* dan *facilitating conditions* memiliki pengaruh signifikan terhadap permintaan *user* pada teknologi informasi E-ktp.

Kata Kunci : Adopsi teknologi informasi E-Ktp, kabupaten banyuasin, *framework* UTAUT

1. PENDAHULUAN

Elektronik Kartu Tanda Penduduk atau biasa juga disebut dengan nama lain yaitu e-ktp merupakan suatu teknologi informasi saat ini yang digunakan oleh Pemerintah Indonesia untuk dijadikan sebagai identitas diri warga mengacu berdasarkan peraturan perundang-undangan yang menyatakan bahwa administrasi warga pemerintah Indonesia wajib memiliki Nomor Induk Kependudukan (NIK) dari seluruh penduduk Indonesia, serta mencantulkannya dalam setiap dokumen kependudukan. E-Ktp banyak digunakan untuk berbagai hal dalam pemanfaatannya

berdasarkan kebutuhan akan penggunaannya baik dunia kesehatan, pendidikan, ekonomi, kependudukan dan banyak lainnya. E-Ktp dijadikan salah satu sarana penunjang dalam pemanfaatannya, E-Ktp merupakan cara yang praktis dan efektif digunakan oleh warga Indonesia, seperti warga Kabupaten Banyuasin bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Banyuasin yang memiliki jumlah penduduk berjumlah 833625 jiwa terdiri dari 425088 berjenis kelamin laki-laki dan 408537 berjenis kelamin perempuan. Untuk melihat dampak dari pengadopsian teknologi informasi e-ktp tersebut, maka perlu dilakukan analisis pengaruh teknologi informasi e-ktp terhadap pengguna, dimana dalam melakukan analisis pengaruh e-ktp terhadap pengguna diperlukan suatu metode untuk mengukurnya dengan menggunakan sebuah *framework Unified Theory and Use of Technology (UTAUT)*, Salah satu solusi yang dilakukan untuk menjawab permasalahan pada pengadopsian teknologi informasi e-ktp tersebut terhadap perilaku pengguna, maka penelitian ini dilakukan agar dapat menerima dan memahami pengadopsian oleh pemakai akhir (*end user*) yang di analisis dengan menggunakan pendekatan *framework UTAUT*.

Framework utaut memaparkan bahwa perbedaan individu dalam menggunakan teknologi informasi. Hubungan persepsi suatu pemanfaatan, kemudahan penggunaan, dan niat penggunaan dapat dimoderatori oleh usia, jenis kelamin, dan pengalaman dalam penggunaan aplikasi teknologi informasi e-ktp. Dengan menggunakan variabel-variabel yang ada pada *framework UTAUT* tersebut diharapkan memberikan kualitas layanan teknologi informasi e-ktp di Kabupaten Banyuasin lebih jelas dan bisa diukur sejauh mana dampak pengadopsian teknologi informasi e-ktp selama ini bagi masyarakat.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini memiliki beberapa dari subjek pada populasi yang ada, dimana kita dapat menentukan jumlah tersebut $\pm 25\%$ - 30% pada jumlah subjek. Jika total anggota subjek pada populasi hanya meliputi nilai 100-150 orang dan dalam pengumpulan data penelitian menggunakan data angket/kuisoner, sebaiknya subjek harus sejumlah data yang diambil seluruhnya. Sehingga dapat dikatakan sebagai suatu penelitian sensus.

2.1 Objek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi objek kajian adalah dampak adopsi teknologi informasi e-ktp dalam pengadopsian penerimaan dan penggunaannya terhadap warga penduduk Kabupaten Banyuasin. Mendeteksi hal kecenderungan dari pengaruh variabel-variabel terhadap ekpestasy usaha dan kinerja dalam penggunaan teknologi informasi e-ktp.

2.2 Populasi dan Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang mewakili untuk diteliti, sampel penelitian sendiri merupakan sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili dari seluruh populasi. Jika penelitian mempunyai beberapa ratusan subjek dalam populasi, mereka dapat menentukan kurang lebih 25% - 30% dari jumlah subjek tersebut, dan hanya meliputi antara 100-150 orang dalam pengumpulan data penelitian menggunakan angket/kuisoner, sebaiknya subjek sejumlah itu diambil seluruhnya. Sehingga dapat dikatakan sebagai penelitian sensus (Sugiyono, 2010). Mengenai sensus, menurut Ruslan (2008) bahwa sensus dilakukan dengan alasan penelitian sebaiknya harus mempertimbangkan data untuk meneliti seluruh elemen-elemen dari populasi, jika elemen populasi relatif sedikit dan variabilitas setiap elemennya yang tinggi (heterogen), maka sebaiknya sensus lebih layak dilakukan jika

penelitian yang dimaksudkan untuk menjelaskan karakteristik setiap elemen dari suatu populasi.

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1} \quad (\text{Rumus } SLOVIN)$$

n = ukuran sampel

N = Ukuran populasi

d² = Batas toleransi kesalahan pengambilan sampel yang digunakan (5%)

$$n = \frac{626408}{626408 \cdot (0.05)^2 + 1} = \frac{626408}{626408 \cdot (0.0025) + 1}$$

$$n = \frac{626408}{1,57 + 1}$$

$$n = \frac{626408}{2,57}$$

n = 243,7 dibulatkan menjadi 244

Tabel 1. Sebaran Populasi Masyarakat

No	Jenis kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	80
2	Perempuan	66
Jumlah		146

Sumber : Disdukcapil banyuasin

3 HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada desain penelitian ini menjelaskan bahwa responden merupakan masyarakat di Kabupaten Banyuasin yang telah menggunakan E-ktp, dimana dalam hasil penelitian terdapat 146 orang dalam mengisi angket/kuisiner yang disebarkan melalui *hardcopy* dalam memasukan data, sehingga data yang mampu diolah dalam pengolahan data berjumlah 146 orang. Model UTAUT adalah suatu penerimaan model teknologi informasi yang digunakan serta dikembangkan sesuai teori. Model ini digunakan untuk menguji faktor penentu *user acceptance* dan perilaku terhadap pengguna yang terdiri dari: *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence* dan *facilitating conditions*, dan menemukan bahwa keempat hal tersebut saling berhubungan terhadap pengguna baik secara langsung maupun tidak langsung dari variabel *behavioral intention*. UTAUT juga dapat melihat pengaruh yang dilakukan, seperti jenis kelamin, umur, dengan pengalaman si pengguna menggunakan E-ktp tersebut.

Tabel 2. Karakteristik Usia Responden

Usia	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
<17	1	,7	,7	,7
VALID 17-25	47	32,2	32,2	32,9
26-34	37	25,3	25,3	58,2
35-44	38	26,0	26,0	84,2
45>	23	15,8	15,8	100,0
Total	146	100,0	100,0	

Data yang diperoleh dalam pengolahan data, dapat diketahui bahwa dari jumlah total 146 responden, terdapat 1 orang atau 0,7% dengan rata-rata golongan umur <17 tahun, 47 orang atau 32,2% dengan rata-rata golongan umur 17-25 tahun, 37 orang atau 25,3% dengan rata-rata golongan umur 26-34 tahun, 38 orang atau 26,0% dengan rata-rata golongan umur 35-44 tahun, 23 orang atau 15,8% dengan rata-rata golongan umur 45> tahun. Komposisi responden berdasarkan golongan umur dapat dilihat pada table 2.

Tabel 3. Karakteristik Jenis Kelamin Responden

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Laki - Laki	80	54,8	54,8	54,8
Perempuan	66	45,2	45,2	100,0
Total	146	100,0	100,0	

Dari data yang diperoleh berdasarkan Jenis kelamin responden, dapat diketahui bahwa dari jumlah total 146 responden, terdapat 80 atau 54,8% responden dengan berjenis kelamin Laki-laki, dan terdapat 66 atau 45,2% responden dengan jenis kelamin Perempuan, Komposisi responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel 3.

3.1. Uji Validitas

Uji validitas di pakai untuk mengetahui kevalidan kuisioner dalam proses mengumpulkan data. Uji validitas dilakukan menggunakan rumus korelasi *Bivariate person* menggunakan alat bantu program SPSS versi 23. Kuisioner dalam uji validitas dikatakan valid jika harga $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada nilai signifikan 5%, sebaiknya item dikatakan tidak valid jika harga $r_{hitung} < r_{tabel}$ yang dilakukan pada tabel uji validitas untuk 146 responden adalah 0,062.

Tabel 4. Variable Performance Expectancy (Ekspetasi Kerja)

No Item	Rxy	R Tabel 5%	Keterangan
X1_1	0,736	0,1625	Valid
X1_2	0,687	0,1625	Valid
X1_3	0,764	0,1625	Valid
X1_4	0,667	0,1625	Valid
X1_5	0,729	0,1625	Valid
X1_6	0,729	0,1625	Valid
X1_7	0,656	0,1625	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas dapat diketahui semua nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan nilai signifikansi 5% dapat dinyatakan valid. Sehingga bisa disimpulkan bahwa semua item variabel *performance expectancy* pada semua indikator valid dan bisa dipakai untuk alat bantu penelitian.

Tabel 5. Variable Effort Expectancy (Ekspetasi Usaha)

No Item	Rxy	R tabel 5%	Keterangan
X2_1	0,741	0,1625	Valid
X2_2	0,652	0,1625	Valid
X2_3	0,621	0,1625	Valid
X2_4	0,659	0,1625	Valid

Pada semua item indikator variabel *effort expectancy*, hasil perhitungan yang didapat, bahwa semua nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada nilai signifikasi 5% untuk uji validitas. Sehingga bisa disimpulkan semua item variabel *effort expectancy* pada semua indikatornya dinyatakan valid dan dapat menjadi alat bantu penelitian.

Tabel 6. Variable Social Influence (Pengaruh Sosial)

No Item	Rxy	R tabel 5%	Keterangan
X3_1	0,777	0,1625	Valid
X3_2	0,826	0,1625	Valid
X3_3	0,808	0,1625	Valid
X3_4	0,786	0,1625	Valid

Hasil perhitungan untuk uji validitas dari nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada nilai signifikan 5% dapat dinyatakan valid. Sehingga dapat disimpulkan semua butir-butir item dalam variabel. *social influence* pada angket penelitian ini valid dan bisa digunakan sebagai alat bantu penelitian.

Tabel 7. Variable Facilitating Condition (Memfasilitasi Kondisi)

No Item	Rxy	R tabel 5%	Keterangan
X4_1	0,726	0,1625	Valid
X4_2	0,735	0,1625	Valid
X4_3	0,765	0,1625	Valid
X4_4	0,670	0,1625	Valid

Hasil perhitungan validitas menunjukkan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada variabel *facilitating condition* dalam penelitian ini dinyatakan valid dan bisa dipakai untuk alat bantu penelitian.

Tabel 8. Variable Behavioral Intention (Niat Perilaku)

No Item	Rxy	R tabel 5%	Keterangan
Y1_1	0,762	0,1625	Valid
Y1_2	0,797	0,1625	Valid
Y1_3	0,785	0,1625	Valid

Berdasarkan hasil dari uji validitas diatas, dapat dilihat semua harga $r_{hitung} > r_{tabel}$ nilai signifikasi 5%. Sehingga bisa disimpulkan untuk semua item variabel *behavioral intention* dalam penelitian ini valid bisa dipakai untuk alat bantu penelitian.

Tabel 9. Variable Use Behavior (Perilaku)

No Item	Rxy	R tabel 5%	Keterangan
Z1_1	0,706	0,1625	Valid
Z1_2	0,783	0,1625	Valid
Z1_3	0,847	0,1625	Valid

Hasil dari uji validitas menghasilkan semua harga $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada nilai signifikan 5%. Sehingga bisa disimpulkan semua item variabel *use behavior* dalam penelitian ini valid dan bisa digunakan dalam penelitian.

3.2. Uji Reabilitas

Uji reabilitas dilakukan untuk menguji seberapa koefisien perangkat *instrument* pengukuran dalam perhitungan secara konsisten terhadap konsep studi kasus yang digunakan untuk mengukur perangkat agar tetap menunjukkan kestabilan. Pengujian ini menggunakan koefisien *cronbach's alpha*. *Rules of thumb* menunjukkan nilai *cronbach's alpha* harus lebih besar (>) atau sama (=) dengan 0,6 (Cornelius Trihendradi, 2012). Uji reabilitas ini memakai rumus alfa (α), dimana uji signifikan pada taraf $\alpha = 0,05$. Instrumen bias dikatakan *reliable* jika nilai alfa besar dari R_{tabel} (0,062) dan nilai cronbach alpha > 0,6.

Tabel 10. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Rxy	Cronbach Alpha	Keterangan
<i>Performanc Expectanci</i>	0,834	0,6	Reliable
<i>Effort Expetanci</i>	0,551	0,6	Tidak Reliable
<i>Sosial Influence</i>	0,810	0,6	Reliable
<i>Facilitating Conditions</i>	0,691	0,6	Reliable
<i>Behavioral Intention</i>	0,671	0,6	Reliable
<i>Use Behavior</i>	0,671	0,6	Reliable

Berdasarkan nilai uji reliabilitas didapat nilai koefisien reabilitas kuisioner *Performance Expectancy* (X1) 0,940, untuk kuisioner *Effort Expectancy* (X2) 0,904, angket *Sosial Influence* (X3) sebesar 0,893, angket *Facilitating Canditions* (X4) sebesar 0,751. Angket *Behavioral Intention* (Y) sebesar 0,898 dan angket *Use Behavior* (Z) sebesar 0,878. Berdasarkan nilai koefisien reliabilitas yang dilakukan pada perhitungan diatas tersebut, dapat disimpulkan bahwa semua angket dalam penelitian ini *reliable* atau konsisten.

Berikut ini adalah pembahasan hasil statistik deskriptif terhadap rekapitulasi kuisioner.

Tabel 11. Statistik Deskriptif

Observed Variables	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Keterangan
<i>Performance Expectancy (X1)</i>					
<i>Perceived Usefulness</i>					
PE1	2	4	4,28	0,758	Baik
PE2	1	4	4,27	0,785	Baik
<i>Extrinsic Motivation</i>					

Observed Variables	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Keterangan
PE3		4	4,17	0,753	Baik
<i>Job Fit</i>					
PE4	1	4	4,26	0,787	Baik
<i>Relative Advantage</i>					
PE5	1	4	4,06	0,799	Baik
<i>Outcome Expectations</i>					
PE6	1	4	4,16	0,774	Baik
PE7	1	4	4,10	0,763	Baik
<i>Effort Expectancy (X2)</i>					
<i>Perceived Ease of Use</i>					
EE1	1	4	4,15	0,718	Baik
EE2	1	4	4,07	0,755	Baik
<i>Complexity</i>					
EE3	1	4	3,95	0,807	Sedang
<i>Ease of Use</i>					
EE4	1	4	4,06	0,796	Baik
<i>Social Influence (X3)</i>					
<i>Subjective Norm</i>					
SI1	1	4	4,21	0,748	Baik
<i>Social Factors</i>					
SI2	1	4	3,91	0,809	Sedang
<i>Image</i>					
SI3	1	4	3,92	0,814	Sedang
SI4	1	4	4,09	0,777	Baik
<i>Facilitating Conditions (X4)</i>					
<i>Perceived Behavioral Control</i>					
FC1	1	4	3,95	0,759	Sedang
FC2	1	4	3,99	0,760	Sedang
<i>Facilitating Conditions</i>					
FC3	1	4	3,80	0,904	Sedang
<i>Compatibility</i>					
FC4	1	4	3,61	0,913	Sedang
<i>Behavioral Intentions (Y)</i>					
BI1	2	4	4,08	0,756	Baik
BI2	1	4	4,07	0,759	Baik
BI3	2	4	4,22	0,735	Baik
UB1	2	4	4,16	0,765	Baik
UB2	1	4	4,08	0,805	Baik
UB3	2	4	4,02	0,767	Baik

Statistik deskriptif untuk variabel yang jawaban responden mengenai ke empat variabel penelitian menunjukkan penilaian yang bagus dari hasil tabel statistik deskriptif, maka dengan seluruh *observed variables* di atas, di dapat nilai maximum dan minimum dari beberapa rentang kategori yang diperoleh berdasarkan penilaian butir pertanyaan dari X1 sampai X4, dimana skor 1 memiliki keterangan 1.00-2.00 memiliki keterangan sangat buruk, skor 2.01-3.00 memiliki keterangan buruk, skor 3.01-4.00 memiliki keterangan sedang dan skor 4.01 sampai 5.00 memiliki keterangan baik. Serta di dapat nilai rata-rata (*mean*) dan nilai *standart deviation*, sehingga dapat disimpulkan hasil perhitungan. Jika keterangan hasilnya baik maka sistem tersebut dinyatakan dapat diterima oleh user, apabila keterangan dari tabel statistik deskriptif sedang maka sistem tersebut bisa diterima atau tidak dan jika keterangan hasilnya buruk maka sistem tersebut tidak dapat diterima oleh *user*, sehingga sistem tersebut harus ditingkatkan lebih baik lagi.

4. KESIMPULAN

Adapun kesimpulan dari Analisis Terhadap Dampak Adopsi Teknologi Informasi E-Ktp Menggunakan Pendekatan Framework UTAUT di Kabupaten Banyuwangi yang diproses dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Indikator pada *performance expectancy* (X1) didapatkan bahwa data hasil uji validitas variabel dan indikator dinyatakan valid, sehingga dapat digunakan pengguna (*user*), serta sangat berpengaruh terhadap *Behavioral Intention*.
- 2) Variabel *effort expectancy* dengan dimensi *complexity* dan *ease of use* didapatkan dari data uji validitas terhadap variabel dengan indikator dinyatakan valid, mampu digunakan pengguna (*user*) serta sangat berpengaruh terhadap *Behavioral Intention*.
- 3) Pada *variable facilitating conditions* dimensi *facilitating conditions* dengan *outcome expectations* disimpulkan bahwa dari olah uji validitas dinyatakan valid, dan bisa diterima oleh pengguna (*user*). Serta sangat berpengaruh terhadap variabel *Behavioral Intention*.
- 4) Untuk keseluruhan dimensi dan variabel *social influence*, bahwa hasil uji validitas disimpulkan memiliki nilai bisa digunakan oleh pengguna. Serta sangat berpengaruh terhadap variabel *use behavioral intention*.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariandi, M. 2014. Evaluasi Dampak Aplikasi Human Resource of Information System (HRIS) Terhadap Peningkatan Aktivitas Pengurus Jenjang Akademik Dosen Dengan Metode Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT). Semnas Teknomedia . ISSN 2302-3805, pp. 3.05-65 - 3.05-70. Yogyakarta: Open Jurnal System Amikom.
- Cornelius, T. 2012. Step By Step SPSS 20 Analisis Data Statistik. Yogyakarta: Andi.
- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Bisnis. Alfabeta.
- Venkatesh, M. D. 2003. User Acceptance Of Information Technology : Toward A Unified View. MIS Quarterly, 1-54.